

ABSTRAK

Wulandari, 2021. Uji Kandungan Logam Berat Tembaga (Cu) pada Air, Sedimen dan Ikan di Perairan Waduk Cirata. Dibimbing oleh. Drs. H . Ahmad Mulyadi, M.Pd., Mimi Halimah, S.Pd., M.Si.

Waduk Cirata merupakan salah satu dari tiga waduk tempat bermuaranya aliran Sungai Citarum, salah satu fungsi Waduk Cirata yaitu sebagai tempat budidaya perikanan dalam sistem Keramba Jaring Apung (KJA) yang dimana merupakan sumber perekonomian bagi masyarakat di sekitar Waduk. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan memperbaharui informasi mengenai pencemaran logam berat tembaga (Cu) pada air, sedimen dan ikan di perairan Waduk Cirata. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling yakni* air, sedimen dan ikan. Sampel dianalisis di Laboratorium Sentral Universitas Padjadjaran dengan menggunakan metode *Inductively Coupled Plasma-Optical Emission Spectrometry (ICP-OES)*. Hasil penelitian sampel air di stasiun I = <0,0001 mg/l, stasiun II = <0,0001 mg/l dan stasiun III = 0,0001 mg/l. Sampel sedimen pada stasiun I = 16,9344 mg/kg, stasiun II = 19,3614 mg/kg dan stasiun III = 11,1571 mg/kg. Sampel ikan di stasiun I = 0,0001 mg/kg, stasiun II = 0,5970 mg/kg dan stasiun III = 1,5581 mg/kg. Konsentrasi logam berat tembaga (Cu) pada air dari ketiga stasiun masih dibawah nilai baku mutu. Konsentrasi logam berat tembaga (Cu) pada sedimen distasiun I dan II telah melebihi nilai baku mutu yang ditetapkan, sementara distasiun III masih dibawah nilai baku mutu. Konsentrasi logam berat tembaga (Cu) pada ikan dari ketiga stasiun masih dibawah nilai baku mutu.

Kata Kunci: Logam Berat, Tembaga (Cu), Air, Sedimen, Ikan, Waduk Cirata